

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 di Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan” ini ditulis oleh Dewi Munawaroh, NIM. 12403173201, pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Setiap desa mempunyai rencana keuangan tahunan pemerintah desa atau disebut APBDesa yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan tugas pemerintah desa baik untuk belanja operasional pemerintah desa maupun dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang ada di desa. Pemerintah harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan benar untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa diatur oleh negara melalui Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan mengeluarkan peraturan nomor 113 tahun 2014. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan desa dapat mengelola keuangannya secara mandiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis kesesuaian pengelolaan keuangan di Desa Kediren dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. (2) Untuk mengidentifikasi kendala – kendala dalam pengelolaan APBDesa. (3) Untuk mengidentifikasi upaya mengatasi kendala dalam pengelolaan APBDesa. Penelitian ini bertempat di Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif komparatif. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan membandingkan pengelolaan keuangan di Desa Kediren dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pengelolaan keuangan di Kediren secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Namun dalam prosesnya masih belum optimal karena mengalami keterlambatan dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban. Hal ini karena menyesuaikan jadwal dari pemerintah Kabupaten Magetan. (2) Kendala pengelolaan APBDesa Kediren disebabkan karena faktor internal maupun eksternal. Kemampuan sumber daya perangkat desa sebagai faktor internal dalam pengelolaan keuangan desa. Kendala dari faktor eksternal adalah pencairan dana desa yang tidak tepat waktu awal tahun dan peraturan dari pemerintah yang sering berubah. (3) Upaya untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan APBDesa yaitu: Perangkat desa berusaha meminjami anggaran kegiatan dengan uang seadanya; Mengikuti perubahan peraturan dari pemerintah; Dan diadakan pelatihan – pelatihan.

Kata Kunci : APBDesa, Pengelolaan Keuangan Desa, Permendagri Nomor 113 Tahun 2014

ABSTRACT

This thesis with the title “Implementation of Village Revenue and Expenditure Budget Management Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 113 of 2014 in Kediren Village, Lembeyan District Magetan Regency” was written by Dewi Munawaroh, NIM. 12403173201, supervisor Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Each village has an annual village government financial plan or called APBDesa which is used to finance the implementation of village government tasks both for village government operational expenditures and in the context of empowering communities in the village. The government must carry out good and correct financial management to create public welfare. Village financial management is regulated by the state through the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia by issuing regulation number 113 of 2014. With this regulation, it is hoped that villages can manage their finances independently.

The objectives of this study are (1) To analyze the suitability of financial management in Kediren Village with Permendagri Number 113 of 2014. (2) To identify obstacles in the management of APBDesa. (3) To identify efforts to overcome obstacles in the management of APBDesa. This research took place in Kediren Village, Lembeyan District, Magetan Regency.

The method used in this study used a qualitative approach with a comparative descriptive type. This type of research is intended to describe and compare financial management in Kediren Village with Permendagri No. 113 of 2014 in force. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation. The informants in this study were the Village Head, the Village Secretary and the Head of Finance.

The results showed that (1) The overall financial management process in Kediren was in accordance with Permendagri No. 113 of 2014. However, the process was still not optimal due to delays in the reporting and accountability processes. This is because it adjusts the schedule of the Magetan Regency government. (2) Constraints in the management of APBDesa Kediren caused by internal and external factors. The ability of village apparatus resources as an internal factor in village financial management. Constraints from external factors are the inappropriate disbursement of village funds at the beginning of the year and government regulations that change frequently. (3) Efforts to overcome obstacles in the management of APBDesa, namely: Village officials try to lend the activity budget with minimal money; Following changes in government regulations; And held trainings.

Keywords : APBDesa, Village Financial Management, Permendagri Number 113 Of 2014